

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random atau acak dengan pengumpulan data menggunakan instrument dengan analisis data bersifat statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*eksplanatory research*), merupakan jenis penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono,2013).

Dengan menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi dan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai dari Rumah sakit Kristen Mojowarno bagian perawat yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh diambil dikarenakan jumlah objek yang akan diteliti kurang dari 100. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

1. Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan bangga dalam pekerjaan sebagai hasil penilaian diri sendiri terhadap hasil dari penyelesaian tugas yang diberikan.

Kepuasan kerja diukur dengan 5 indikator yang diadopsi dari Robbins (2006) dalam (Sutopo, 2018) sebagai berikut :

1. Kepuasan terhadap kompensasi
2. Penghargaan atas prestasi
3. Sikap terhadap pekerjaan
4. Kepuasan terhadap fasilitas
5. Kepuasan terhadap keamanan

2. Spiritualitas di Tempat Kerja (X2)

Spiritualitas di tempat kerja adalah sikap konsistensi dari dalam diri masing- masing karyawan serta bertindak sesuai nilai – nilai dan norma yang berlaku dalam sebuah organisasi.

Spiritualitas di tempat kerja diukur dengan 6 indikator yang diadopsi dari Anggraini (2017) :

1. Merasa menjadi bagian dari organisasi
2. Keselarasan antara nilai organisasi dan individu
3. Merasa berkontribusi terhadap organisasi
4. Merasa senang berada di tempat kerja

5. Memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batin
6. Memiliki perasaan bahwa tuhan mengawasi semua perilaku

3. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai adalah hasil atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh seorang pegawai sebagai bentuk dedikasi yang tinggi terhadap keberlangsungan kegiatan organisasi.

Kinerja pegawai diukur dengan 5 indikator yang diadopsi dari Gomes (2013) :

1. Pemahaman terhadap tugas – tugas
2. Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan
3. Kreativitas dalam melakukan pekerjaan
4. Kualitas pekerjaan yang diselesaikan
5. Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien

3.2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012).

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket. Menurut Maharani (2013) dalam (Fadilah, 2018) angket merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi pernyataan	Sumber
Kepuasan Kerja	• Kepuasan terhadap kompensasi	• Karyawan merasa puas terhadap kompensasi yang diberikan	Robbins (2006)
	• Penghargaan atas prestasi	• Karyawan mendapatkan penghargaan atas prestasi yang dicapai	
	• Sikap terhadap pekerjaan	• Karyawan bersikap baik terhadap pekerjaan yang dilakukan	
	• Kepuasan terhadap fasilitas	• Karyawan merasa puas terhadap fasilitas yang diberikan	
	• Kepuasan terhadap keamanan	• Karyawan merasa puas terhadap keamanan perusahaan	

Lanjutan Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi pernyataan	Sumber
Spiritualitas di tempat kerja	• Merasa menjadi bagian dari organisasi	• Karyawan merasa menjadi bagian dari organisasi	Anggraini (2017)
	• Keselarasan antara nilai organisasi dan individu	• Karyawan memiliki sikap keselarasan antara nilai organisasi dan individu	
	• Merasa berkontribusi terhadap organisasi	• Karyawan merasa berkontribusi terhadap organisasi	
	• Merasa senang berada di tempat kerja	• Karyawan merasa senang berada di tempat kerja	
	• Memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batin	• Karyawan memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan batinnya	
	• Memiliki perasaan bahwa Tuhan mengawasi semua perilaku	• Memiliki perasaan bahwa Tuhan mengawasi semua perilaku yang dilakukan	

Lanjutan Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi pernyataan	Sumber
Kinerja Pegawai	• Pemahaman terhadap tugas – tugas	• Karyawan memiliki pemahaman terhadap tugas – tugasnya	Gomes (2013)
	• Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan	• Karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan	
	• Kreativitas dalam melakukan pekerjaan	• Karyawan memiliki kreativitas dalam setiap melakukan pekerjaan	
	• Kualitas pekerjaan yang diselesaikan	• Karyawan memiliki kualitas dalam penyelesaian pekerjaan	
	• Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien	• Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien	

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono : 2018). Dalam model skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item – item pernyataan. Dalam prosedur skala likert adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Jawaban tersebut dibagi dalam lima kategori penelitian, dimana masing – masing diberi skor satu sampai lima. Ciri Jawaban yang mengandung nilai bertingkat antara lain :

Tabel 3.2 Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Margono (2004) populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat penelitian dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan batasan yaitu karyawan tetap yakni seluruh pegawai perawat bagian pelayanan yang berjumlah 90 pegawai di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel diambil dari sebagian objek dari keseluruhan objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:188) sampel adalah bagian dari seluruh maupun karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Menurut Arikunto (2006:112) mengatakan “bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi populasi, namun jika subjek yang akan diteliti besar maka dapat diambil 10-15% atau lebih”. Dari penjelasan diatas peneliti menggunakan seluruh populasi yakni 90 perawat bagian pelayanan sebagai sampel penelitian.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dari pengertian diatas peneliti mengambil

seluruh populasi sebagai sampel yang berjumlah 90 pegawai dengan jabatan sebagai perawat yang merupakan karyawan tetap di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang mengacu pada tangan pertama yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban yang sudah disebar peneliti.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari data studi pustaka dan juga data internal perusahaan mengenai gambaran – gambaran umum perusahaan juga sumber – sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Gulo (2002:110), merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar tercapai tujuan dari suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini, antara lain :

- a. Kuesioner (angket), Kuesioner adalah suatu proses pengumpulan data dengan metode memberikan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden.

- b. Dokumentasi, tujuan dari dokumentasi untuk mengumpulkan data dari sumber lain, misalnya buku, tulisan ilmiah, maupun dari internet yang berhubungan dengan kepuasan kerja, spiritualitas di tempat kerja, dan kepuasan kerja.

3.6 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata menunjukkan suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sudjana (2004:12) dalam (Fadilah, 2018) validitas berhubungan dengan ketepatan alat dalam penilaian terhadap konsep yang sedang di nilai sehingga benar – benar melakukan penilaian terhadap apa yang seharusnya di nilai. Jadi, validitas suatu tes dikaitkan dengan suatu tujuan atau pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2015) ketentuan yang harus dipenuhi dalam kriteria uji validitas yaitu :

- a. Jika $r \geq 0,361$ maka item – item pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r \leq 0,361$ maka item – item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N : jumlah subyek

x : skor item

y : skor total

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas, akan dibantu dengan program pengolahan data SPSS.

Table 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Standar Valid r Tabel	r hitung	Keterangan
Kepuasan Kerja	X1.1	0,361	.644	Valid
	X1.2	0,361	.689	Valid
	X1.3	0,361	.787	Valid
	X1.4	0,361	.692	Valid
	X1.5	0,361	.539	Valid
Spiritualitas Di Tempat Kerja	X2.1	0,361	.768	Valid
	X2.2	0,361	.816	Valid
	X2.3	0,361	.467	Valid
	X2.4	0,361	.787	Valid
	X2.5	0,361	.715	Valid
	X2.6	0,361	.624	Valid

Kinerja Pegawai	Y1	0,361	.830	Valid
	Y2	0,361	.794	Valid
	Y3	0,361	.714	Valid
	Y4	0,361	.847	Valid
	Y5	0,361	.840	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yaitu mengetahui bagaimana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dikatakan dapat dipercaya jika melakukan beberapa kali pengukuran dan mendapatkan hasil yang relatif sama. Menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabilitas merupakan penentuan hasil pengukuran dengan penggunaan objek yang sama, apakah juga menghasilkan data yang sama.

$$\text{Rumus : } \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item

Sj : varians responden untuk item I

Sx : jumlah varians skor total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil pengukuran dari dua alat yang parallel artinya keduanya konsisten dan semakin baik. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1.00. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00

berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Namun sebaliknya, jika koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.

Table 3.4 hasil Uji reliabilitas

Variabel	Nilai <i>cronbach</i> <i>alpha</i>	Standar	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	0,821	0,6	Reliabel
Spiritualitas Ditempat Kerja (X2)	0,899	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,842	0,6	Reliabel

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah sebuah proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru. Teknik analisis digunakan untuk menginterpretasikan sebuah data yang sesuai dengan pengembangan model penelitian.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari angket responden dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert, dimana bobot tertinggi disetiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. Pada teknik ini terdapat nilai – nilai yang meliputi; nilai minimum, nilai rata –rata, nilai maksimum. Nilai – nilai tersebut disajikan dengan angka berbentuk visual, tabel, atau ukuran letak dan ukuran penyebaran data.

Penentuan *range* menurut Sudjana (2008) rumus range adalah sebagai berikut :

$$\text{Range} : \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{range skor}}$$

$$\text{Range} : \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga, range yang dihasilkan adalah 0,8

Range skor :

1 – 1,8 = Sangat Rendah

1,9 – 2,6 = Rendah

2,7 – 3,4 = Cukup / Sedang

3,5 – 4,2 = Tinggi

4,3 – 5 = Sangat Tinggi

3.7.2 Analisis Kuantitatif (Inferensial)

Analisis inferensial merupakan proses pengambilan dengan cara menganalisa data sampel yang hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Analisis ini dimulai dengan pengambilan data, pengkodean data, pembersihan data dan tabulasi untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan metode statistik. Untuk mempermudah analisis, maka digunakan program pengolahan data SPSS dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analysis)

Menurut Sugiyono (2019) teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen apabila jumlah variabel independen minimal 2. Berikut persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2019) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent (kinerja pegawai)

a = Harga Y bila $X = 0$ (koefisien konstanta)

b_1, b_2 , = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independent (Variabel Kepuasan Kerja)

X_2 = Variabel Independent (Variabel Spiritualitas Di
Tempat Kerja)

e = Error

3.7.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji model persamaan regresi dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Jika memenuhi semua asumsi klasik maka hasil yang didapatkan bersifat Best Linier Unbiased Eastimator (BLUE). Asumsi yang digunakan dalam uji asumsi klasik menurut (Ghozali, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal Ghozali (2015) uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Pengujian normalitas data menurut Ghozali (2015). Dilakukan dengan kriteria sbg berikut :

- a. jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi multikolinieritas pada variabel independen, maka jika terdapat dua variabel independen cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Salah satu cara mendeteksi adanya kolinieritas dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ($VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan kolinieritas yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,1 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Tetapi jika pengamatan satu dengan lainnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah dengan melihat

grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yakni ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedstisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu yang teratur maka terindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yakni *cross sectional*. Cara menguji ada tidaknya tanda – tanda autokorelasi dapat menggunakan Durbin – Witson (D-W) dengan ciri – ciri pengambilan yaitu D-W dibawah -2 maka autokorelasi bernilai positif, jika D-W diantara -2 sampai dengan +2 maka autokorelasi tidak ada, dan jika D-W diatas +2 maka autokorelasi bernilai negative.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Oleh karenanya uji t juga disebut uji signifikan individual. Untuk mengetahui hasil pengujian dari uji t, dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, tapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Atau ;
2. Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima tapi jika $sig > \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak.

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017), koefisien determinasi adalah ukuran varian diatas dan dibawah Y yang dijelaskan oleh efek linier dari X. Hasil analisis dapat dinyatakan dalam batas kuantifikasi sebagai berikut :

$$0 < r^2 < 1$$

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2). Ketika nilai variabel independen mendekati 1, variasi variabel dependen dapat diprediksi dengan sangat sedikit informasi tentang variabel independen.